

## ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator utama suatu Negara untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan continuity of care yang dilakukan oleh penulis dimulai dari kehamilan trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPM Kunti Bastian Sidoarjo dimulai dari tanggal 24 Maret 2016 sampai 22 April 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan sebanyak 14 kali dengan kunjungan hamil 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. N GIP1001 UK 36 minggu pada tanggal 24 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III ibu mengeluh keputihan, nyeri pada tulang kemaluan. Dari kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 38 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Kunti Bastian, Sidoarjo. Tanggal 04 April 2016 jam 16.35 WIB bayi lahir dengan sehat dan selamat, BB 3100 gram, PB 50 cm. seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 18 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan continuity of care yang telah dilakukan pada Ny. N saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

**Kata Kunci : continuity of care**